**SYSTEM PROPOSAL**

**[PROJECT NAME – Sub Sistem]**

**[PROJECT TEAM:]**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**

**DEPOK**

**2020**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR ISI**

[**DAFTAR GAMBAR**](#_30j0zll)

[**DAFTAR TABEL**](#_1fob9te)

[**DAFTAR LAMPIRAN**](#_3znysh7)

[**A.** **MODEL PROSES BISNIS (*BUSINESS PROCESS MODELLING*)**](#_2et92p0)

1. Analisis proses bisnis organisasi saat ini
2. Model proses bisnis organisasi
3. Analisis Perbaikan Proses Bisnis Organisasi

[**B.** **PENDEFINISIAN KEBUTUHAN (**](#_4d34og8)***REQUIREMENT DEFINITION*[)](#_4d34og8)**

[1. Functional Requirement](#_2s8eyo1)

[2. Non-Functional Requirement](#_17dp8vu)

[**C.** **FUNCTIONAL MODEL**](#_26in1rg)

[1. Use-Case Diagram](#_lnxbz9)

[2. Use-Case Description](#_2jxsxqh)

[3.](#_3j2qqm3) Activity Diagram

[**DAFTAR PUSTAKA**](#_49x2ik5)

# DAFTAR GAMBAR

# DAFTAR TABEL

# DAFTAR LAMPIRAN

**No table of figures entries found.**

# MODEL PROSES BISNIS (*BUSINESS PROCESS MODELLING*)

*Pada bagian ini Anda diminta memodelkan, menjelaskan, dan menganalisa end to end proses bisnis organisasi.*

## Analisis Proses Bisnis Saat Ini

*Bagian ini menjelaskan tentang analisis proses bisnis saat ini yaitu dengan menjelaskan problem yang dihadapi saat ini atau opportunity yang ingin dicapai organisasi dan/atau fungsional unit dalam organisasi sebagai dasar untuk menentukan functional dan non-functional requirement pada sub sistem yang akan dikembangkan.*

## Model Proses Bisnis Organisasi Saat Ini

*Bagian ini menjelaskan tentang model end-to-end proses bisnis organisasi.*

## Analisis Perbaikan Proses Bisnis Organisasi

*Bagian ini menjelaskan tentang identifikasi perbaikan proses bisnis organisasi.*

# PENDEFINISIAN KEBUTUHAN (*Requirement Definition*)

*Bagian ini menjelaskan tentang requirements apa saja yang dibutuhkan oleh sistem. Kebutuhan tersebut terbagi menjadi dua, yaitu functional requirements dan non-functional requirements.*

## Functional Requirement

*Functional requirement merupakan kebutuhan yang terkait dengan proses yang harus dilakukan oleh sistem (secara garis besar: modular) dan informasi-informasi apa saja yang harus dimiliki oleh sistem. Dalam bagian ini Anda dapat menyertakan stakeholder analysis yang menjelaskan siapa saja potential user dari sistem informasi yang dibangun. Hubungkan functional requirement dengan hirarki sistem informasi.*

## Non-Functional Requirement

*Bagian ini menjelaskan tentang non-functional requirement. Silakan jelaskan kebutuhan non-functional yang relevan.*

# FUNCTIONAL MODEL

*Bagian ini memodelkan functional requirement dari sistem dengan menggunakan use-case diagram dan use-case description.*

## Use-Case Diagram

*Pada bagian ini, gambarkan seluruh use case yang akan dikerjakan dalam proyek dengan sebuah use case diagram. Berikan deskripsi singkat, untuk setiap use case untuk menjelaskan scope atau fitur yang ada pada use case tersebut. Sertakan deskripsi peran aktor dan keterkaitan aktor dengan use case, bisa berupa tabel (contoh tersedia di bawah) atau deskripsi poin-poin. Terkait tata cara penulisan, mohon diingat, setiap kepala caption tabel maupun kepala caption gambar yang ada harus dikutip dalam paragraf terkait. Misal,* ***daftar aktor dan deskripsinya dapat dilihat pada Tabel 2.***

*Contoh tabel peran aktor:*

*Tabel 1 Penjelasan Aktor*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| *No.* | *Nama Aktor* | *Deskripsi* |
| *1* | *User* | *User adalah semua orang yang dapat menggunakan sistem* |
| *….* | *....* | *….* |

*Contoh tabel keterkaitan aktor dan use case:*

*Tabel 2 Penjelasan Use Case*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| *Kode Use Case* | *Nama Use Case* | *Deskripsi* | *Primary Actor* |
| *UC-01* | *Mengelola Pertanyaan* | *Membuat pertanyaan baru, notifikasi respon, dll.* | *Admin* |
| *….* | *….* | *….* | *….* |

## Use Case Description

*Pada bagian ini, jelaskan spesifikasi lengkap dari setiap use case yang ada dalam sistem. Spesifikasi tersebut disajikan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini.*

*3.1. Use Case Description <nama use case>*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ***Use Case Name:*** *[nama use case]* | ***ID:*** *[kode identifikasi use case]* | ***Priority:*** *[tingkat prioritas, definisikan di bagian awal Bab 3. Use Case Specification mengenai skala yang digunakan]* |
| ***Author:*** *[anggota kelompok yang menuliskan spesifikasi dari use case ini, yang nantinya akan bertanggung jawab terhadap use case ini sampai tahapan desain dan implementasi]* | | |
| ***Primary Actor:*** *[aktor utama dalam use case]* | | |
| ***Secondary Actor:*** *[aktor pendukung dalam use case]* | | |
| ***Brief Description:*** *[deskripsi singkat dari use case]* | | |
| ***Relationship:***   * *Included use case: [sebutkan use case yang di-include oleh use case ini]* * *Extention use case: [sebutkan use case yang merupakan perluasan dari use case ini]* * *Base use case: [sebutkan use case yang memiliki hubungan generalization dengan (merupakan parent use case dari) use case ini]* | | |
| ***Precondition:*** *[keadaan yang harus dipenuhi sistem sebelum use case dapat dimulai]* | | |
| ***Normal Flow of Events:*** *[jelaskan alur normal yang dimiliki oleh use case]*  *Gunakan format kolom. Silakan di dalamnya merefer ke Subflows jika diperlukan.* | | |
| ***Subflows:*** *[sebutkan alur subflow yang dapat terjadi dalam use case. perbedaan subflow dan alternate flow adalah subflow dipanggil secara eksplisit dalam suatu event beserta kondisinya, dan ketika subflow selesai maka flow dari event yang memanggilnya akan dilanjutkan dari event tersebut. subflow dapat memiliki alternate flow]*  *S-1: [nama subflow]*   1. *[event pertama]* 2. *[event kedua]* 3. *dst.* | | |
| ***Alternate Flows:*** *[sebutkan alur alternatif yang dapat terjadi dalam use case.perbedaan alternate flow dengan subflow adalah alternate flow dapat melanjutkan normal flow pada titik mana saja dalam normal flow setelah berakhir, atau bahkan menghentikan eksekusi use case (e.g. “User memilih ‘batal’, setelahnya use case berakhir”)]*  *1a: [alternate event pada event pertama di normal flow]*  *2a1: [alternate event pertama pada event kedua di normal flow]*  *2a2: [alternate event kedua pada event kedua di normal flow]*  *S-1, 1a: [alternate event pada event pertama di subflow S-1]*  *S-1, 2a1: [alternate event pertama pada event kedua di subflow S-1]*  *S-1, 2a2: [alternate event kedua pada event kedua di subflow S-1]* | | |

## Activity Diagrams

*Pada bagian ini, gambarkan masing-masing activity diagram untuk setiap use case yang diidentifikasi di dalam use-case diagram.*

*2.1. Activity Diagram untuk Use Case <nama use case>*

# DAFTAR PUSTAKA

Saya, N. (2016). Judul Bab. Dalam *Judul Buku* (hal. 1-10). Gramed.